

ABSTRAK

Fajril Inayah. Analisis karakter Fir'aun dalam Al-Qur'an. Skripsi 2024. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Skripsi ini dibuat dengan latar belakang al-Qur'an memiliki banyak sekali hikmah dan pelajaran dari kisah yang bisa didapat dari Kitab ini. Diantara kisah yang menarik ada kisah seorang raja yang kejam dan sombong, yaitu Fir'aun. Kisah kekejamannya ini bisa menjadi pelajaran bagi siapapun yang menuhankan dirinya, akan mendapatkan balasan. Dimana orang-orang yang menuhankan dirinya, dan orang-orang diktaktor yang berlaku zalim seperti yang dilakukan oleh Fir'aun, akan mendapatkan balasan yang sangat tragis, bahkan akan mendapatkan siksaan kelak di Akhirat nanti. Orang-orang ini tidak hanya ada pada masa Fir'aun, tapi bisa dijumpain sosok-sosok yang ada, bahkan siapapun bisa saja.

Untuk itu Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis karakter Fir'aun dengan merumuskan masalah yaitu: *pertama*, Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berhubungan dengan karakterisasi Fir'aun?, *kedua*, Apa yang membuat seseorang menjadi zalim dan merasa dirinya berkuasa?, *ketiga*, Apa balasan untuk orang yang mengaku sebagai tuhan?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan dua sumber data yaitu sumber primer yang digunakan yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan Fir'aun dan sumber sekunder yang digunakan yaitu berdasarkan tafsir-tafsir, buku-buku, skripsi, Jurnal dan lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode tafsir Maudhu'i.

Hasil dari penelitiannya adalah terdapat tiga analisis karakter yang dikaji. Yaitu yang *pertama*, Fir'aun memiliki sifat yang kejam, memiliki sifat yang sombong, suka menipu dan ingkar janji, dan juga suka membangkang. *Kedua*, alasan ia bisa bersikap sewenang-wenang karena sejak kecil sudah dilatih untuk menjadi raja yang kejam, dan ia sangat membenci kaum Bani Isra'il karena ajaran mereka yang dianggap akan merusak agamanya. *Ketiga*, akibat kesombongannya, pada surat Yunus (10) 90-92. Fir'aun pun ditenggelamkan dan memiliki rasa menyesal karena menolak ajaran Nabi Musa AS. Sehingga Allah SWT selamatkan jasadnya. Dan di surat Al-Qasas (28): 41-42, Allah melaknat Fir'aun dengan menjadikannya sebagai pemimpin yang mengajak manusia ke neraka dan di hari kiamat nanti, dan Allah SWT akan jauhkan Fir'aun dari rahmatnya.

Kata Kunci: Karakter, Fir'aun, Analisis, Nabi Musa AS, al-Qur'an